



## **Implementasi Evaluasi Pembelajaran Di TK Al Maimunah Depok**

**Zirmansyah<sup>1✉</sup>, Fajriati Islami**

PG PAUD, Universitas Al-Azhar Indonesia<sup>(1)</sup>

PG PAUD, Universitas Al-Azhar Indonesia<sup>(2)</sup>

### **Abstrak**

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Tujuan dari laporan penilaian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi orang tua untuk memahami anaknya. Melalui laporan penilaian, orangtua dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan anaknya dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Berdasarkan pemahaman ini orang tua dan pihak yang berkepentingan dapat menindaklanjuti dalam rangka memacu pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Lembaga TK al Maimunah dalam perencanaan pembelajaran open and distance learning ini dengan merencanakan suatu pembelajaran yang memudahkan kepada anak didiknya yang rata-rata usia 2-4 tahun dengan tetap mempertimbangkan dan memperhatikan perbedaan karakteristik perkembangan anak, perbedaan latar belakang keluarga, kemampuan memahami, kondisi dalam belajar, serta sarana dan sumber yang tersedia. Subjek dalam penelitian ini sejumlah 6 orang, yaitu 2 orang guru, 1 orang kepala sekolah dan 3 orang orangtua TK Al Maimunah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran pendidikan anak usia dini di TK Al Maimunah sudah cukup baik dan sesuai dengan teori evaluasi pembelajaran.

**Kata Kunci:** evaluasi pembelajaran, penilaian pembelajaran, pendidikan anak usia dini

### **Abstract**

*Learning evaluation is a process to determine the value of learning and learning that is carried out, through assessment or measurement activities of learning and learning. The purpose of this assessment report is to be useful as input for parents to understand their children. Through the assessment report, parents can find out the strengths and weaknesses of their children in their growth and development. Based on this understanding, parents and interested parties can follow up in order to spur the growth and further development of children. Al Maimunah Kindergarten Institution in planning this open and distance learning learning by planning a learning that makes it easier for students who are on average 2-4 years old while still considering and paying attention to differences in the characteristics of children's development, differences in family background, ability to understand, conditions in learning, as well as the available facilities and resources. The subjects in this study were 6 people, namely 2 teachers, 1 principal and 3 parents of Al Maimunah Kindergarten. The results of this study indicate that the evaluation of early childhood education learning at Al Maimunah Kindergarten is quite good and in accordance with the learning evaluation theory.*

**Keywords:** *learning evaluation, learning assessment, early childhood education*

---

Hak Cipta 2021 Zirmansyah, Fajriati Islami.

✉ Penulis Korespondensi :

Alamat Email : [Zirmansyah@uai.ac.id](mailto:Zirmansyah@uai.ac.id)

Submit: 25 Juli 2021, Diterima: 21 Agustus 2021, Dipublikasikan: 25 Agustus 2021

## PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran dimaknai sebagai kegiatan pengumpulan data berupa kenyataan-kenyataan secara sistematis dalam menetapkan apakah terjadi perubahan pada kenyataan dalam diri seorang siswa. Istilah evaluasi pembelajaran sering disama artikan dengan ujian. Meskipun saling berkaitan, akan tetapi tidak mencakup keseluruhan makna yang sebenarnya. Ujian ulang harian yang dilakukan guru di kelas atau bahkan ujian akhir sekolah sekalipun belum dapat menggambarkan esensi evaluasi pembelajaran. Sebab, evaluasi pembelajaran pada dasarnya bukan hanya menilai hasil belajar, tetapi juga proses-proses yang dilalui pendidik dan peserta didik dalam keseluruhan proses pembelajaran. Secara umum tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran secara luas. Sistem pembelajaran dimaksud meliputi: tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri.

Evaluasi pembelajaran sangat penting dan berguna bagi semua pihak mulai dari siswa, guru, orang tua, sekolah dan pemerintah. Urgensi evaluasi pembelajaran pada anak usia dini menurut (Asrul, Ananda, & Rosnita, 2015) antara lain (1) Pentingnya evaluasi pembelajaran bagi siswa yaitu untuk mengetahui tingkat kemajuan belajar seorang siswa, membantu memberikan dorongan belajar atau motivasi belajar, dan memberi pengalaman dalam belajar bagi siswa; (2) Pentingnya evaluasi pembelajaran bagi guru, yaitu untuk menyeleksi siswa dan mempersiapkan keberhasilan siswa, mengetahui faktor penyebab seorang siswa belajar dan memberi bimbingan, memberikan pedoman belajar seorang siswa dan mengetahui ketepatan metode mengajar serta sebagai dasar pertimbangan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan untuk menyusun laporan kepada orang tua guna menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik; (3) Pentingnya evaluasi pembelajaran bagi orang tua, yaitu untuk mengetahui kemajuan belajar anak dan sebagai pedoman untuk membimbing kegiatan belajar anak di rumah; (4) Pentingnya evaluasi pembelajaran bagi sekolah yaitu untuk mempertahankan standar dan mutu pendidikan dan berfungsi menilai ketetapan kurikulum yang diaplikasikan; (5) Pentingnya evaluasi pembelajaran bagi pemerintah yaitu untuk memberikan informasi yang valid mengenai kinerja kebijakan, program dan kegiatan yaitu sudah sejauh mana hal tersebut sudah dicapai serta memberikan sumbangan pada klarifikasi dan kritik terhadap nilai dan kesempatan telah dicapai, juga menjadikan kebijakan, program, proyek mampu mempertanggung jawabkan penggunaan dana publik.

Sumber lain mengungkapkan bahwa evaluasi merupakan bagian dari komponen pembelajaran untuk mengetahui pencapaian dalam setiap pembelajaran (Jatmiko et al., 2020). Evaluasi bertujuan untuk menguraikan capaian perkembangan yang diperoleh anak selama mengikuti pembelajaran. Progres sebuah kegiatan akan terlihat tumpul tanpa diiringi dengan konten evaluasi yang mumpuni dan terukur (I Putu Suardipa, 2020). Evaluasi merupakan bagian terpenting dari proses pembelajaran anak usia dini.

Secara teknis evaluasi pada dasarnya sebagai dasar keputusan, menyusun kebijakan, maupun program selanjutnya, keputusan apakah akan dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan (I Putu Suardipa, 2020). Kegiatan evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu usaha sistematis yang ada dalam program pembelajaran dan menjadi bagian dari program pendidikan. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan terukur untuk membantu memaksimalkan aspek perkembangan anak usia dini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan implementasi evaluasi pembelajaran di lembaga yang diobservasi yaitu TK Al Maimunah. TK Al Maimunah terletak di Jalan Masjid Cidodol RT.9/RW.12, Grogol Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12220. TK Al Maimunah ini memiliki luas 100m<sup>2</sup> yang terdiri dari 1 ruang kepala sekolah, 2 ruang kelas, 1 toilet dan halaman. TK Al Maimunah terletak di pinggir jalan dekat dengan komplek lemigas. Di halaman sekolah ini memiliki alat permainan outdoor seperti spiral, jungkat-jungkit dan ayunan.

Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru di TK Al Maimunah yaitu program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat digunakan

saat pembelajaran. Semua kegiatan yang tercantum dalam RPPH diterapkan di kelas. Di TK Al Maimunah ini menggunakan model pembelajaran area. Kegiatan belajar mengajar di TK Al Maimunah ini dimulai pada pukul 08.00 pagi sampai pukul 11.00. kegiatan terdiri dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan di TK AL Maimunah yaitu pengamatan dan unjuk kerja dimana guru mengamati aktivitas anak. Instrumen penilaian yaitu penilaian harian berbentuk checklist dan catatan harian. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, guru melakukan penilaian dengan mengisi lembar penilaian dengan checklist sesuai unjuk kerja yang ditunjukkan anak saat melakukan kegiatan. Pada lembar penilaian checklist berisi kegiatan-kegiatan yang sudah dilakuakn anak sesuai dengan RPPH. Guru memberikan checklist jika anak sudah mampu melakukan kegiatan tersebut dan dikosongkan jika anak belum mampu melakukan kegiatan tersebut. Lalu pada catatan harian, guru megisi sesuai dengan pengamatan guru selama anak melakukan kegiatan dan bagaimana anak berpartisipasi dalam kegiatan.

## **METODOLOGI**

Evaluasi pembelajaran pada TK Al Maimunah Depok dilaksanakan berdasarkan hasil penelitian dari observasi, wawancara, dan dokumentasi analisis dari pembelajaran di TK tersebut. Disamping itu, TK Al Maimunah Depok juga melaksanakan evaluasi berdasarkan teori yang telah ditentukan, antara lain: 1) Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di TK Al Maimunah Depok, 2) Jenis Instrumen Penilaian yang digunakan di TK Al Maimunah Depok. 3) Menentukan aspek penilaian yang akan diambil. 4) Pelaporan dan Tindak lanjut.

Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di TK Al Maimunah dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung melalui observasi pada anak secara alami, dengan tanya jawab ataupun pengamatan. Alat Penilaian yang digunakan di TK Al Maimunah berupa hasil karya, catatan anekdot, dan portofolio. Instrumen penilaian ini digunakan untuk menilai hasil perkembangan anak sebagai dasar pendeskripsian pada saat laporan akhir semester. Penilaian ini juga dapat dijadikan sebagai indikator terhadap kemampuan anak dalam menerima pelajaran yang dilakukan di TK Al Maimunah Depok.

Menentukan indikator penilaian yang akan diambil, guru merancang atau menentukan aspek yang akan dinilai yang dituangkan dalam RPPH TK Al Maimunah. Indkator pencapaian perkembangan yang diambil dari kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan anak. Pelaporan dan tindak lanjut pelaporan dilakukan pada setiap semester. Laporan diambil dari data-data yang telah dikumpulkan dari proses belajar selama satu semester, sebagai alat komunikasi untuk membahas perkembangan anak dengan orang tua. Hasil akhir semester ini dijadikan acuan tindak lanjut guru dalam menyusun program selanjutnya bersama dengan para orang tua.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, dilakukan oleh guru dan kepala sekolah. Rata-rata guru merasa hampir tidak ada kendala dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran karena sudah terbiasa membuatnya. Perencanaan pembelajaran di TK Al Maimunah meliputi program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Hal ini sudah sesuai dengan standar proses pada pendidikan anak usia dini menurut Permendikbud No.137 Tahun 2014. Pelaksanaan pembelajaran di TK Al Maimunah mencakup kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan dalam (Majid, 2014), yaitu pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru melakukan beberapa tahap yaitu kegiatan awal (pembuka), inti dan penutup.

Dalam kegiatan pembuka, guru mengajak anak untuk bernyanyi terlebih dahulu lalu membuat barisan dan melakukan ikrar dan doa (saat pembelajaran masih dilakukan tatap muka). Tetapi di masa pembelajaran jarak jauh ini, guru sebelumnya menayangkan video

animasi terlebih dahulu kemudian berbincang-bincang dengan anak lalu mengajak anak untuk ikrar dan berdoa. Setelah itu sebelum masuk ke kegiatan inti, guru mengajak anak untuk bernyanyi, senam ataupun ice breaking terlebih dahulu. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan tema yang akan dibahas dengan menggunakan media apersepsi. Setelah itu baru guru mulai melakukan kegiatan di setiap area bersama anak. Pada setiap pergantian area, guru melakukan nyanyian atau tepuk terlebih dahulu dan memastikan semua anak sudah kembali fokus lalu mulai untuk berpindah ke kegiatan di area berikutnya. Pada kegiatan penutup, guru melakukan tanya jawab terkait materi yang telah dibahas dan kegiatan yang telah dilakukan (recalling) serta bertanya bagaimana perasaan anak setelah melakukan kegiatan. Lalu dilanjutkan dengan membaca doa setelah belajar dan salam. Sambil berpamitan, guru dan anak-anak menyanyikan lagu "sayonara".

Untuk penggunaan media apersepsi dalam kegiatan inti, di TK Al Maimunah menggunakan media apersepsi yang sama untuk satu minggu kedepan. Hal ini membuat penjelasan materi menjadi kurang bervariasi. Menurut (Rohani, 2010), perlunya media apersepsi yang bervariasi karena anak perlu mempunyai pengamatan dengan penuh perhatian untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu di TK Al Maimunah ini selalu mengisi jeda pergantian kegiatan dengan lagu untuk bernyanyi bersama ataupun ice breaking. Ini sangat tepat dilakukan untuk menciptakan kondisi paling baik untuk belajar. Namun guru harus hati-hati dalam memilih ice breaking dan lagu, jangan sampai ini menghabiskan waktu jam pelajaran (Chabit, 2011).

Dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan guru di TK Al Maimunah tetap berpacu pada 6 aspek perkembangan anak sehingga kegiatan pembelajaran anak dibuat menarik sekaligus dapat menstimulasi 6 aspek perkembangan tersebut. Sebagaimana dikutip (Purwanto, 2013) bahwa belajar dengan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi. Dalam pendidikan anak usia dini, anak distimulasi melalui bermain untuk perkembangan 6 aspek tersebut. Temuan evaluasi pembelajaran di TK Al Maimunah memperlihatkan bahwa teknik penilaian pada peserta didik di TK Al Maimunah relatif belum sesuai dengan aturan dalam standar PAUD meski tidak semua teknik ini dipakai karena yang dominan digunakan hanya melalui pengamatan dan unjuk kerja. Meski demikian, penilaian yang dilakukan sudah memperhatikan tingkat capaian perkembangan peserta didik.

Meskipun demikian sisi lain dari temuan observasi mengungkapkan bahwa terdapat penguatan positif yang diberikan oleh guru ketika anak-anak melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan. Pemberian reward merupakan bentuk kegiatan memuji yang diberikan oleh guru pada anak yang dapat berpengaruh terhadap hubungan aman diantara keduanya (Tanto, 2021). Dalam evaluasi pembelajaran anak, kegiatan ini setidaknya dapat membantu anak dalam memaksimalkan aspek perkembangannya. Hal ini sebagaimana dalam jurnal (Rohmah et al., 2020) yang mengungkapkan bahwa kelekatan dapat berpengaruh positif dan bermanfaat terhadap perkembangan anak.

Ketidaksesuaian teknik penilaian pada peserta didik di TK Al Maimunah menjadi problem yang harus diselesaikan secepat mungkin oleh pihak sekolah. Rancangan evaluasi pembelajaran penting dimiliki oleh setiap guru untuk menjamin keberhasilan pembelajaran di PAUD (Cici Yanti, Baharuddin, 2015). Kesesuaian teknik penilaian pada peserta didik di TK AL Maimunah dengan standar PAUD membantu guru dalam membantu anak untuk memaksimalkan aspek perkembangannya.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran meliputi pembukaan, inti dan penutup sebagaimana tertuang dalam standar PAUD. Namun kegiatan masih dominan terjadi di dalam kelas dengan suasana teacher center yang menekankan pembelajaran pada kognisi anak. Dari sisi metode pembelajaran, maka belum sesuai dengan standar PAUD. Dalam penilaian, TK Al Maimunah melakukan penilaian melalui pengamatan dan unjuk kerja dan penilaian tersebut dicatat secara individu melalui narasi perkembangan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrul, Ananda, R., & Rosnita. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Chabit, M. (2011). *Gurunya Manusia*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M. N. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohani, A. (2010). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Permendikbud No.137 Tahun 2014
- Cici Yanti, Baharuddin, M. S. (2015). Pengetahuan Guru Paud Dalam Merancang Evaluasi. *Jurnal Pendidikan Anak; PG-PAUD FKIP Universitas Lampung*, 1(6), 1–7.
- I Putu Suardipa, K. H. P. (2020). Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Widyacarya*, 4(2), 88–100.  
<http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/widyacarya/article/view/796>
- Jatmiko, A. J., Hadiati, E. H., & Oktavia, M. O. (2020). Penerapan Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanan. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 83–97. <https://doi.org/10.24042/ajjpaud.v3i1.6875>
- Rohmah, M., Musyarrofah, A., & Sulistiyowati, A. (2020). Kelekatan Aman Anak Usia Remaja dengan Orang Tua di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Al-Hikmah*, 18(2), 189–198.  
<https://doi.org/10.35719/alhikmah.v18i2.34>
- Tanto, O. D. (2021). Pembentukan Kelekatan Aman Orangtua Pada Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Daring. *Journal of Childhood Education*, 5(1), 130–146.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30736/jce.v5i1.503>